

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. KABUPATEN TULUNGAGUNG

Secara geografis Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat ($111^{\circ}43'$ - $112^{\circ}07'$) Bujur Timur dan ($7^{\circ}51'$ - $8^{\circ}18'$) Lintang Selatan dengan titik nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris. Dan terletak kurang lebih 154 km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan sebesar 1.150,41 Km² (115.050 Ha) atau sekitar 2,2% dari seluruh wilayah Propinsi Jawa Timur.

Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Batas batas Administrasi:

Sebelah utara : Kabupaten Kediri, Nganjuk dan Blitar.

Sebelah Timur : Kabupaten Blitar.

Sebelah Selatan : Samudera Hindia / Indonesia.

Sebelah Barat : Kabupaten Ponorogo.

Keadaan geografis wilayah Kabupaten Tulungagung menunjukkan adanya dataran rendah, perbukitan bergelombang serta daerah lereng Gunung Wilis. Adapun secara garis besar dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Bagian utara (barat daya) seluas +25%, adalah daerah lereng gunung yang relatif subur yang merupakan bagian tenggara dari Gunung Wilis.

2. Bagian selatan seluas +40% adalah daerah perbukitan yang relatif tandus, namun kaya akan potensi hutan (walaupun akhir-akhir ini terjadi kerusakan besar-besaran) dan bahan tambang merupakan bagian dari pegunungan selatan Jawa Timur.
3. Bagian Tengah seluas +35% adalah dataran rendah yang subur dimana dataran ini dilalui oleh Sungai Brantas dan Sungai Ngrowo beserta cabang-cabangnya.

(www.tulingagung.go.id)

B. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

1. Gambaran Umum

Dalam PP No 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, disebutkan bahwa daerabeberapa dinas salah satunya adalah Disperindag, tugas Disperindag secara umumh memiliki alat kelengkapan daerah yang salah satunya disebut dinas. Dinas dapat dikelompokan menjadi perencanaan pembangunan yang telah dituangkan dalam RPJMD Propinsi Jawa Timut tahun 2014-2019, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Propinsi Jawa Timur Tahun 2016, Dan Rencana Strtegis Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2014 -2019, dalam bentuk program kegiatan dan Anggaran Indikatif.

2. Organisasi Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan suatu otonomi daerah yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola pemerintahan, serta mengelola sumber daya alam suatu daerah yang ada pada suatu daerah maka harus diperlukan suatu tugas yang tepat serta afektif dan efisien sehingga fisi dan misi suatu daerah dapat tercapai. Pembagian tersebut dilakukan oleh daerah dengan organisasi perangkat daerah. Organisasi perangkat daerah tersebut selanjutnya didebut sebagai perangkat daerah, serta telah diatur dalam PP No 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Dalam PP No 41 tahun 2007 disebutkan bahwa perangkat daerah Provinsi adalah unsur pembantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Sedangkan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota adalah unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang terdiri dari Sekretariat daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, dan Kelurahan

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan. Untuk menyusun organisasi perangkat daerah kemudian dibentuk kedalam dinas –dinas antara lain adalah:

1. bidang pendidikan, pemuda dan olahraga
2. bidang kesehatan
3. bidang sosial, tenaga kerja dan transmigrasi
4. bidang perhubungan, komunikasi dan informatika
5. bidang kependudukan dan catatan sipil
6. bidang kebudayaan dan pariwisata
7. bidang pekerjaan umum yang meliputi bina marga, pengairan, cipta karya dan tata ruang

8. bidang perekonomian yang meliputi koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah, industri dan perdagangan
9. bidang pelayanan pertanahan
10. bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, peternakan, perikanan darat, kelautan dan perikanan, perkebunan dan kehutanan
11. bidang pertambangan dan energi
12. bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset

Dalam pengembangan perindustrian di daerah maka dibentuk dinas perindustrian dan perdagangan di tiap daerah Menumbuh kembangkan usaha Industri dan Perdagangan dengan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan memanfaatkan penerapan teknologi tepat guna.

3. Visi dan Misi DISPERINDAG Kabupaten Tulungagung

Visi : Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Dalam Suasana Kerukunan dan Kebersamaan Melalui Pembangunan dihatiku Ingandaya.

Visi ini memiliki makna sebagai berikut :

1. Kesejahteraan masyarakat adalah merupakan tujuan akhir dari sebuah proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
2. Kerukunan dan kebersamaan adalah merupakan sifat utama serta modal dasar masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai secara konsisten dan berkesinambungan
3. Dihatiku Ingandaya adalah merupakan sebuah arah pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran terhadap potensi-potensi daerah yang dimiliki Kabupaten Tulungagung.

Misi :

1. Meningkatkan perekonomian daerah yang berbasis dihatiku ingandaya dengan mendorong pertumbuhan investasi dan pemberdayaan potensi masyarakat
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat dan ketahanan sosial budaya melalui usaha pencapaian pembangunan manusia
3. Meningkatkan kapasitas daerah dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan
4. Mewujudkan insan pembangunan yang beriman dan bertaqwa guna menjamin pencapaian masyarakat maju dan mandiri yang berkeadilan sosial
5. Meningkatkan derajat kehidupan politik yang demokratis, yang didukung oleh terpeliharanya ketertiban, ketentraman di masyarakat serta tegaknya supremasi hukum. *(Sumber : DISPERINDAG Kab.Tulungagung)*

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut DISPERINDAG Kabupaten Tulungagung diharapkan menjalankan tugasnya dsesuai dengan apa yang ada pada tujuan dari visi dan misi tersebut. Serta dalam peningkatan pelayanan kesekretariatan dan Meningkatkan pembinaan dan pengembangan standarisasi dan desain produk industri berjalan sesuai yang di harapkan.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukannya dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang diharapkan. Rencana yang disusun memberi arah terhadap kegiatan yang akan dijalankan untuk pencapain tujuan. Rencana kegiatan harus didukung dengan rencana pelaksanaan yang lebih rinci dalam bidang-bidang kegiatan. Arah kebijakan pembangunan industri Semua bentuk fasilitas pengembangan diarahkan pada uapaya memperkuat Struktur Industri, meningkatkan dan memperluas pemanfaatan teknologi serta meningkatkan nilai pengganda (multiplier)

4. Tugas dan Fungsi DISPERINDAG Kabupaten Tulungagung

Tugas-tugas dari DISPERINDAG Kabupaten Tulungagung telah ditetapkan di dalam Peraturan Bupati Kabupaten Tulungagung No 51 Tahun 2016. Untuk melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya yaitu:

- a. Perumusan kebijakan di bidang perindustrian dan perdagangan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian dan perdagangan
- c. Pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas dinas
- d. Pemberian rekomendasi izin di bidang perindustrian dan perdagangan
- e. Penerbitan surat izin tempat usaha pedagang pasar rakyat dan pertokoan milik pemerintah daerah
- f. Pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya
- g. Pembinaan terhadap UPTD
- h. Pelaksanaan administrasi Dinas
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

C. SEKTOR INDUSTRI BATU MARMER

Tulungagung terkenal sebagai salah satu penghasil marmer terbesar di Indonesia, yang bersumber di bagian selatan Tulungagung. Tulungagung juga termasuk salah satu pusat industri marmer di Indonesia, dan terpusat di selatan Tulungagung, terutama di Kecamatan Campurdarat, yang di dalamnya banyak terdapat perajin marmer, sayangnya saat ini marmer kualitas terbaik sudah habis. Aset marmer dari Tulungagung telah menembus pasar internasional. Di daerah yang sama, juga terdapat industri onyx yang mempunyai kualitas mirip marmer.

Gambar 3.1 Batu marmer Desa Gamping Kecamatan Campurdarat



Sumber : Dokumen pribadi tahun 2016

Di Kabupaten Tulungagung terdapat sektor industri. Pertama adalah sektor industri yang ada pada daerah Tulungagung yang merupakan sumber daya alam yang saat ini sudah terkenal maupun sudah berkembang, diantaranya adalah pabrik marmer. Pabrik marmer yang ada di Tulungagung antara lain Prima Al Hajar, Watu Gunung Perkasa, Adhi Jembatan Batoe, Adi Purnama Onyx, Duta Usaha Onyx, Martha Onyx dan masih banyak yang lainnya. Sektor industri ini banyak di kaitkan dengan pembukaan lapangan pekerjaan serta membuka uji ketrampilan serta uji keahlian dalam menciptakan suatu karya. Sektor industri marmer juga dapat mempromosikan Kabupaten Tulungagung sebagai kota marmer sehingga dapat memacu para investor asing untuk menanamkan modalnya.

Kedua adalah sektor industri Batik Barong Gung, Batik Gajah Mada, Batik Sarinah, Batik Kalang Kusuma, Batik Makmoer, Batik Satrio Manah. Jenis industri ini banyak mengasah ketrampilan bagi masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Selain batik-batik yang sudah berkembang nantinya akan memberikan tambahan kontribusi pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

Ketiga adalah sektor industri mebel diantaranya UD Bambu Art, UD Gembul Jati. Jenis industri ini dikaitkan dengan pemanfaatan tumbuhan kayu yang ada di lereng pegunungan maupun di sekitarnya yang dapat dimanfaatkan sebagai perabotan rumah tangga seperti meja kursi, almari dan lain sebagainya.

Keempat adalah industri konveksi diantaranya Diana Baju Muslim, Mia Underware, Rahma Underware. Industri ini diselenggarakan oleh pengrajin sehingga dapat memenuhi pasokan pasar yang ada di kabupaten Tulungagung.

Kelima adalah industri Gamelan yaitu Mitra Karya. Industri gamelan tersebut dapat melestarikan budaya daerah, sehingga budaya warisan leluhur dapat dilestarikan dengan baik. Dengan adanya industri gamelan para kaum muda dapat mempelajari warisan nenek moyang.

Keenam adalah industri Logam antara lain adalah CV Logam Indonesia, Logam Asir, Karya Mukti, UD Lestari. Industri logam yang ada di kabupaten Tulungagung menggunakan limbah logam yang ada di sekitar untuk didaur ulang sehingga industri ini bisa memanfaatkan para pemulung untuk mencari bahan baku.

Selain industri marmer, di Tulungagung juga tumbuh dan berkembang berbagai industri kecil dan menengah antara lain memproduksi alat-alat/perkakas rumah tangga, batik, dan konfeksi termasuk bordir. Beberapa batik yang terkenal di Tulungagung diantaranya Batik Tulungagung (sangat minim), Batik Satriomanah, dan sebagainya. Di Kecamatan Ngunut terdapat industri peralatan Tentara seperti tas ransel, sabuk, seragam, tenda dan makanan ringan seperti kacang atom. Di Kecamatan Ngunut juga terdapat industri batu bata dan genteng yang berkualitas. Di kelurahan Sembung juga dikenal sebagai pusat industri krupuk rambak. Sedangkan di bagian pegunungan utara, yakni Kecamatan Sendang terdapat perusahaan air susu sapi perah dan teh. Industri perikanan, dan gula merah juga Tulungagung

juga tidak kalah, ini telah dikenal secara nasional. salah satunya Pabrik Gula Modjopanggung di Kecamatan Kauman

3.1 Tabel Data Industri perdagangan Batu Marmer di Kabupaten Tulungagung tahun 2016

No	Nama Perusahaan	Bentuk Badan	Nilai Investasi per hari
1	Industri Marmer Tulungagung	PT	Rp.15.816.708
2	Rejeki	PO	Rp. 37.500
3	Indah jaya	PO	Rp. 32.500
4	Miftahul Huda	PO	Rp. 80.000
5	Suminto	PO	Rp. 45.000
6	Suparlan	PO	Rp. 78.000
7	Imam khanafi	PO	Rp. 33.000
8	Sudarno	PO	Rp. 56.000
9	Gets stone	PO	Rp. 55.000
10	Suparman	PO	Rp. 76.000
11	Ag listyowati	PO	Rp. 65.000
12	Ali sodikin	PO	Rp. 44.000
13	Putra alam	PO	Rp. 45.000
14	Bukit indah	PO	Rp. 67.000
15	Sumber rejeki	PO	Rp. 67.000
16	Suradi	PO	Rp. 77.000
18	Sarwan	PO	Rp. 45.000
19	sabudi	PO	Rp. 97.000
20	Mindro	PO	Rp. 78.000
21	Roikan	PO	Rp. 67.000
22	Muali	PO	Rp. 59.000
23	Mujani	PO	Rp. 68.000
24	Priyo utomo	PO	Rp. 87.000
25	Purworo	PO	Rp. 98.000
26	Rizjal	PO	Rp. 75.000
27	Sairam	PO	Rp. 56.000
28	Samsul anwar	PO	Rp. 67.000
29	Sanik	PO	Rp. 76.000
30	Sirat	PO	Rp. 88.000
31	Siswanto	PO	Rp. 90.000
32	Subani	PO	Rp. 89.000
33	Sucipto	PO	Rp. 67.000
34	Sugeng A	PO	Rp. 76.000
35	Sugeng B	PO	Rp. 56.000
36	Sumaji	PO	Rp. 76.000
37	Sumiran	PO	Rp. 98.000

38	Sunarko	PO	Rp. 77.000
39	Sunarto	PO	Rp. 88.000
40	Suparno	PO	Rp. 83.000
41	Suroso	PO	Rp. 45.000
42	Suwardi	PO	Rp. 76.000
43	Suyadi	PO	Rp. 56.000
44	Suyono	PO	Rp. 65.000
45	Tikno	PO	Rp. 87.000
46	Yusuf	PO	Rp. 36.000
47	Rama jaya	PO	Rp. 22.000
48	Samat	PO	Rp. 87.000
49	Maskin	PO	Rp. 99.000
50	Sutikno	PO	Rp. 87.000
51	Merga indah	UD	Rp. 65.000
52	Muhtar	PO	Rp. 55.000
53	H.sarmun	PO	Rp. 54.000
54	Iskandar	PO	Rp. 76.000
55	Purwandi	PO	Rp. 88.000
56	Basirun	PO	Rp. 24.000
57	Didik	PO	Rp. 53.000
58	Budianto	PO	Rp. 23.000
59	Kuat effendi	PO	Rp. 33.000
60	Karyoso	PO	Rp. 44.000
61	Rebut	PO	Rp. 23.000
62	Romeli	PO	Rp. 43.000
63	Yahmanto	PO	Rp. 34.000
64	Jaselan	PO	Rp. 32.000
65	Salamun	PO	Rp. 34.000
66	Suroso	PO	Rp. 34.000
67	Harodji	PO	Rp. 22.000
68	Muniran	PO	Rp. 23.000
69	Sumari	PO	Rp. 33.000
70	Aura stone product	PO	Rp. 44.000
71	Harwono	PO	Rp. 55.000
72	Kabul	PO	Rp. 34.000
73	Karyono	PO	Rp. 500.000
74	Sasmoro	PO	Rp. 21.000
75	Sukarmah	PO	Rp. 32.000
76	Suwarni	PO	Rp. 11.000
77	H.sukarji	PO	Rp. 21.000
78	Ilyas	PO	Rp. 33.000
79	Kaselan	PO	Rp. 34.000
80	Mukadi	PO	Rp. 21.000
81	Mulyono	PO	Rp. 23.000
82	muslan	PO	Rp. 54.000

83	Wakilan	PO	Rp. 32.000
84	Sumiran	PO	Rp. 44.000
85	Agus yatim	PO	Rp. 67.000
86	Andik	PO	Rp. 44.000
87	Haryunik	PO	Rp. 12.000
88	Makruni	PO	Rp. 21.000
89	Mudi	PO	Rp. 34.000
90	Mustaji	PO	Rp. 45.000
91	Purwanto	PO	Rp. 43.000
92	Sanusi	PO	Rp. 22.000
93	Suradi	PO	Rp. 34.000
94	Yono	PO	Rp. 52.000
95	Sahan	PO	Rp.32.000
96	Barno	PO	Rp.33.000
97	Lani	PO	Rp. 31.000
98	Suminto	PO	Rp. 23.000
99	Supriyanto	PO	Rp. 24.000
100	Sugeng	PO	Rp. 41.000
101	Bakri	PO	Rp. 32.000
102	Bani	PO	Rp. 23.000
103	Girah	PO	Rp. 33.000
104	Haryono	PO	Rp. 43.000
105	Jail	PO	Rp. 32.000
106	Jamus	PO	Rp. 37.000
107	Jani	PO	Rp. 26.000
108	Jarko	PO	Rp. 25.000
109	Juni	PO	Rp. 35.000
110	Kabul	PO	Rp. 56.000
111	Karji	PO	Rp. 12.000
112	kayat	PO	Rp. 32.000
113	Kus	PO	Rp. 32.000
114	Mali	PO	Rp. 23.000
115	Marjat	PO	Rp. 43.000
116	Marsit	PO	Rp. 32.000
117	Muraji	PO	Rp. 32.000
118	Muri	PO	Rp. 22.000
119	Ngailan	PO	Rp. 21.000
120	Paino	PO	Rp. 24.000
121	Puryadi	PO	Rp. 23.000
122	Mardi	PO	Rp. 23.000
123	sunardi	PO	Rp. 34.000
124	sukri	PO	Rp. 43.000
125	mulia	UD	Rp.1 43.000
126	Matno	PO	Rp. 122.000
127	Roni	PO	Rp. 32.000

128	Tukilan	PO	Rp. 27.000
129	Marlan	PO	Rp. 29.000
130	sardi	PO	Rp. 26.000
131	Hafit rosadi	UD	Rp. 152.000
132	Bian niaga Batuan	PT	Rp. 1.375.000
133	Meranti	UD	Rp. 105.000
134	Guyub rukun	UD	Rp. 65.000
135	UD.selo makmur	UD	Rp. 70.150
136	UD. Anak agung	UD	Rp. 55.420
137	Rukun karya	UD	Rp. 178.300
138	UD. Family	UD	Rp. 115.000
149	UD.Nindya karya	UD	Rp. 133.700
150	Inter Karya	PT	Rp. 284.730
151	Batu yony,CV	CV	Rp. 464.100
152	Sumber motif	PO	Rp. 47.750
153	Sederhana onix	PO	Rp. 149.600
154	Melinda indah	PO	Rp. 142.198
155	UD. Trimulya onix	UD	Rp. 180.500
156	Anom stone	PO	Rp. 30.000
157	Titik winarti	PO	Rp. 34.000
158	Gema puja karya	PO	Rp. 43.000
159	UD. Purnama onix	UD	Rp. 30.000
160	UD. Tri mulya onix	PO	Rp. 15.000
161	UD. Batu agung	UD	Rp. 35.000
162	Industri marmer bukit agung	PO	Rp. 70.000
163	Heru wartowo	PO	Rp. 11.60
164	Sujidto	PO	Rp. 21.000
165	Natural stone	PO	Rp. 32.000
166	Minarto	PO	Rp. 32.000
167	Sulung	PO	Rp. 22.000
168	Suminto	PO	Rp. 21.000
169	Usaha mandiri	PO	Rp. 19.000
170	Putra onix	PO	Rp. 32.900
171	Sudadi utomo	PO	Rp. 23.000
172	CV. tri mulya onix	CV	Rp. 1.220.000
173	UD. Adhi jembatan batoe	UD	Rp. 282.750
174	UD. Darmha sejati	PO	Rp. 300.000
175	Sederhana onix	PO	Rp. 60.000
176	Sumber motif	PO	Rp. 54.000
177	Warna jaya	PO	Rp. 150.000
178	Batuan mutiara gemilang	CV	Rp. 250.000
179	Panoxma	PO	Rp. 20.000
180	Breaksi alam group	PO	Rp. 175.000
181	Aneka beton	PO	Rp. 96.000
182	Alam jaya serasi	PO	Rp. 350.000

183	Anugrah marmer	PO	Rp. 200.000
184	Tjahyatunggal mermer	UD	Rp. 5.510.000
185	Wirajaya	PO	Rp. 217.404
186	UD. Selo makmur	UD	Rp. 178.000
187	Anak agung	UD	Rp. 63.381
188	Rukun Karya	PO	Rp. 101.900
189	PT. bian niaga	PT	Rp. 952.050
190	Inter karya . PT	PT	Rp. 1000.000
191	Prima	PO	Rp. 150.300
192	Mutiara onix	UD	Rp. 511.000
193	UD. Santoso	UD	Rp. 514.750
194	Sumber motif	PO	Rp. 47.750.000
195	Mebel m3	PO	Rp. 148.000
196	UD. Melya	UD	Rp. 175.500
197	UD. Ragam Alam	UD	Rp. 166.670
198	Mitra usaha onix	PO	Rp. 82.000
199	UD. Adhi jembatan batu	UD	Rp. 282.750
200	UD. Abimanyu	UD	Rp. 436.000
201	Batu Persada	PO	Rp. 736.650
202	Paving morodadi	PO	Rp. 150.000
203	Warna Jaya	PO	Rp. 150.000
204	Batuan mutiara Gemilang	CV	Rp. 119.500
205	Selo natah	PO	Rp. 200.000
206	CV. Batuan mutiara	CV	Rp. 250.000
207	Alam Jaya Serasi	PO	Rp. 350.000
208	PT. Indah tarutama cipta	PT	Rp. 250.000
209	CV. Is Java Stone	CV	Rp. 397.000
210	CV. Parikesit	CV	Rp. 365.535